



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL PADA KANTOR DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

*Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



OLEH

INTAN MAHARANI PUSPITA SARI
02270225097

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI D3 MANAJAMEN PERUSAHAAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Intan Maharani Puspita Sari
 NIM : 02270225097
 Program Studi : D3 Manajemen Perusahaan
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Tugas Akhir : Implementasi Program Jaminan Sosial pada Kantor Dinas Sosial
 Kota Pekanbaru


DIKETAHUI OLEH

PEMBIMBING

Henni Indrayani, S.E., M. M
 NIP. 19700802 199803 2 003

MENGETAHUI

Dekan
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M
 NIP. 19740412 200604 2 002

Ketua Program Studi
 D3 Manajemen Perusahaan

Henni Indrayani, S.E., M. M
 NIP. 19700802 199803 2 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Intan Maharani Puspita Sari
NIM : 02270225097
JURUSAN : D-3 Manajemen Perusahaan
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
JUDUL TUGAS AKHIR : Implementasi Program Jaminan Sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru
TANGGAL UJIAN : 06 Januari 2026

TIM PENGUJI**Ketua Penguji**

Dr. Putriana, SE., MM
NIP. 19691120 200701 2 023

Sekretaris

Desvi Emti, SE., M.Si
NIP. 19621231 198903 2 040

Penguji I

Sehani, SE., MM
NIP. 19741211 200710 2 004

Penguji II

Henni Indrayani, SE., MM
NIP. 19700080 2199803 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Maharani Puspita Sari
 NIM : 02270225097
 Tempat/tanggal Lahir : Pekanbaru, 10 Juli 2002
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : D3 Manajemen Perusahaan
 Judul Tugas Akhir :

**Implementasi Program Jaminan Sosial Pada Kantor Dinas Sosial Kota
 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Tugas Akhir dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tugas Akhir saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Intan Maharani Puspita Sari
 NIM. 02270225097



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL PADA KANTOR DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

OLEH

INTAN MAHARANI PUSPITA SARI
02270225097

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana program jaminan sosial diimplementasikan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Pelaksanaan program meliputi proses pendataan, verifikasi, distribusi bantuan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang dijalankan melalui tiga bidang utama, yaitu perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program cukup efektif berkat kerja sama lintas sektor dan keterlibatan masyarakat, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek koordinasi dan penguatan kapasitas pelaksana. Secara konseptual, penerapan program telah sejalan dengan prinsip manajemen pelayanan sosial, namun penyesuaian dengan kondisi lokal tetap menjadi kebutuhan. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasannya anggaran dan kurangnya SDM di Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh pendekatan kolaboratif dan partisipatif, dengan catatan bahwa perbaikan pada sisi koordinasi dan sumber daya masih perlu dilakukan.

Kata Kunci: *Implementasi Program Jaminan Sosial, Pelayanan Masyarakat, Kesejahteraan Sosial*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SOCIAL SECURITY PROGRAM AT THE
DEPARTMENT OF SOCIAL AFFAIRS, PEKANBARU CITY

By

INTAN MAHARANI PUSPITA SARI

02270225097

This study aims to describe how the social security program is implemented by the Pekanbaru City Social Services Agency. Program implementation includes data collection, verification, aid distribution, and monitoring and evaluation activities carried out through three main areas: social protection, social rehabilitation, and community empowerment. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The research findings indicate that program implementation is quite effective thanks to cross-sectoral collaboration and community involvement, although improvements in coordination and capacity building of implementers are still needed. Conceptually, program implementation is in line with the principles of social service management, but adjustments to local conditions remain necessary. Challenges faced include budget limitations and a lack of human resources in the Pekanbaru City Social Service. Overall, successful implementation is strongly influenced by a collaborative and participatory approach, with the caveat that improvements in coordination and resources are still needed.

Keywords: Implementation of Social Security Program, Community Service, Social Welfare

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam tidak lupa kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, berkat kegigihan beliau kita dapat merasakan kenikmatan ilmu seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan Tugas Akhir dengan judul: “IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL PADA KANTOR DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU” dimaksudkan guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini banyak sekali perhatian, dan arahan, dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih juga kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta, Bapak Zulkifli dan Ibu Zuriati, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saat ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
3. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Nurlasera, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si, AK Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Henni Indrayani, S.E., M.M selaku ketua Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Fatimah Azuhra, S.Si., M.Stat selaku Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima kasih kepada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir Penulis.
10. Bapak/Ibu seluruh karyawan dan staff Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru, atas bimbingan, arahan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani kegiatan Penelitian di Kantor tersebut.
11. Teman - teman seperjuangan Prodi D3 Manajemen Perusahaan yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu senang mengenal kalian semua dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semoga menjadi orang-orang yang sukses di masa depan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, Namun demikian penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Januari 2026
Penulis,

Intan Maharani Puspita Sari
NIM 02270225097

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	7
1.5.2. Jenis dan Sumber Data	8
1.6 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.7 Teknik Analisis Data	9
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	11
2.1 Lokasi Pelaksanaan Penelitian	11
2.2 Sejarah dan Perkembangan Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	12
2.3 Motto Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	15
2.4 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	15
2.5 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	16
2.6 Uraian Tugas Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	18
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	25
3.1 Tinjauan Teori	25
3.1.1. Program Jaminan Sosial.....	25
3.1.2. Jenis Program Jaminan Sosial.....	30
3.1.3. Tujuan Program Jaminan Sosial	35
3.1.4. Perencanaan dan Persiapan Program Jaminan Sosial	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.1.5.	Pandangan Islam Terhadap Program Jaminan Sosial	38
3.2	Tinjauan Praktek.....	40
3.2.1.	Bagaimana Alur/Skema Program Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru	40
3.2.2.	Bagaimana Mekanisme dan Pendataan Penerima Program Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	47
3.2.3.	Bantuan dan Program di Dinas Sosial Kota Pekanbaru	49
3.2.4.	Bagaimana Koordinasi Dinas Sosial dengan Instansi Terkait	55
3.2.5.	Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	57
3.2.6.	Langkah Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam Menjawab Tantangan dan Kendala yang Dihadapi	59
3.2.7.	Manfaat Program Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru	60
3.2.8.	Perbandingan Teori dan Praktek	61
BAB IV	PENUTUP	63
4.1	Kesimpulan	63
4.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

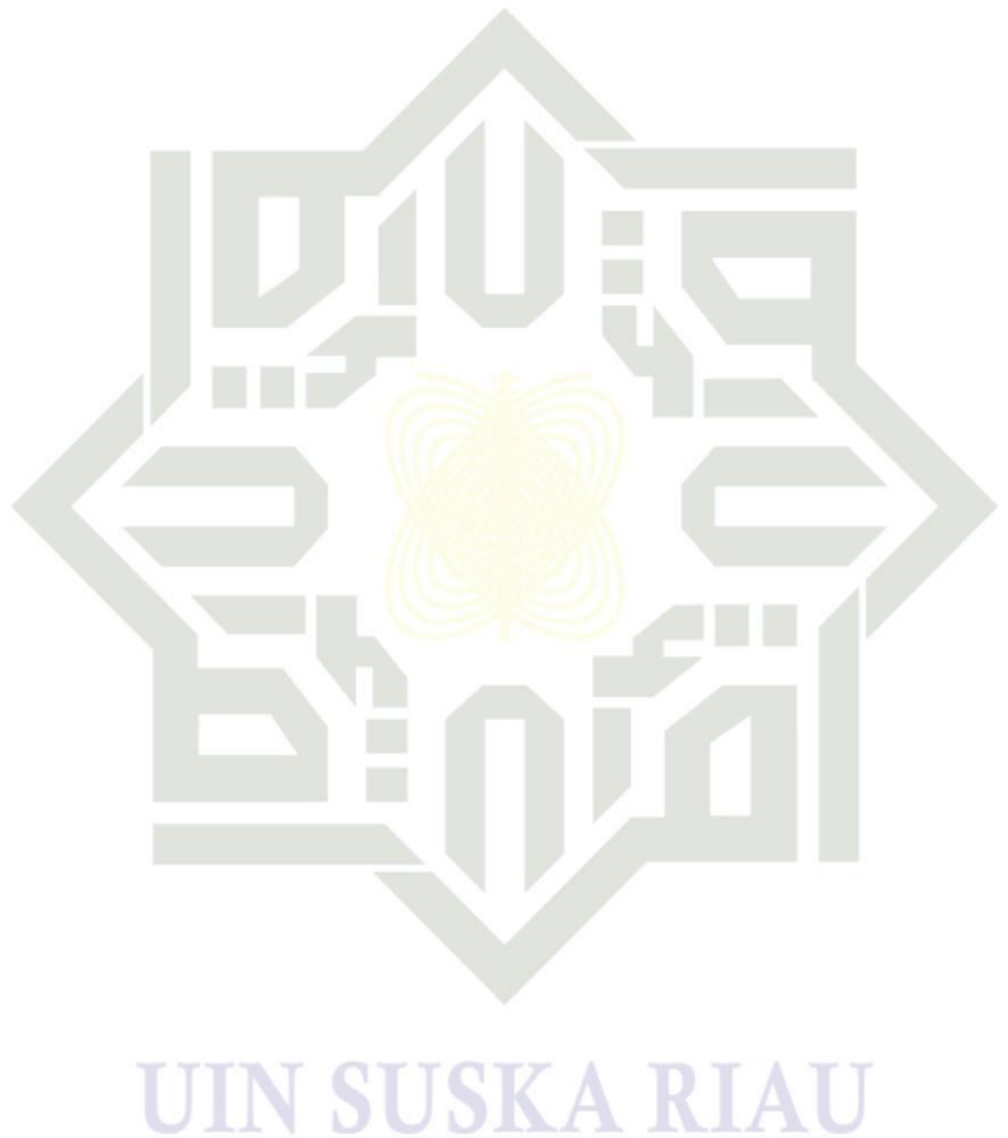
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Pekanbaru tahun 2021-2024	2
Tabel 3. 1	Tabel Perbandingan Teori dan Praktek.....	61





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Logo Dinas Sosial Kota Pekanbaru	11
Gambar 2. 2	Moto Dinas Sosial Pekanbaru	15
Gambar 2. 3	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	18
Gambar 3. 1	Website Resmi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	41
Gambar 3. 2	Flowchart Alur Program Linjamsos	43
Gambar 3. 3	Flowchart Alur Program Rehabilitasi Sosial	44
Gambar 3. 4	Flowchart Alur Program Pemberdayaan Sosial	45
Gambar 3. 5	Skema Program Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	46
Gambar 3. 6	Instagram Dinas Sosial Kota Pekanbaru	46
Gambar 3. 7	Petugas Dinsos Menyalurkan Bantuan Bantuan Kebakaran di Jalan Durian.....	49
Gambar 3. 8	Petugas Dinsos Menyalurkan Bantuan Bantuan Kebakaran di Jalan Anggrek.....	50
Gambar 3. 9	Dinsos Pekanbaru Berikan Bantuan Kaki Palsu dan Kursi Roda untuk Penyandang Disabilitas	51
Gambar 3. 10	Pembukaan Kegiatan Sosial Bagi Keluarga PPKS	52
Gambar 3. 11	Dinsos Gandeng Pilar-Pilar Sosial dalam Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kota Pekanbaru.....	53

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah mengatur penyelenggaraan sistem jaminan sosial melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Kedua regulasi ini menjadi dasar pembentukan sistem perlindungan sosial yang meliputi lima program utama, yaitu: jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. Tujuannya adalah memberikan perlindungan menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia, baik pekerja formal maupun informal (Syakari & Pramiasih, 2025).

Selain SJSN di tingkat nasional, pemerintah daerah juga memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan jaminan sosial sesuai karakteristik sosial ekonomi wilayah masing-masing. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menegaskan bahwa urusan kesejahteraan sosial termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Oleh karena itu, Dinas Sosial di tingkat provinsi dan kabupaten/kota memiliki tanggung jawab langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan program jaminan sosial di daerah.

Sebagai lembaga pelaksana di daerah, Dinas Sosial memiliki fungsi krusial dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program jaminan sosial, mulai dari pendataan, verifikasi, hingga evaluasi penerima manfaat. Dalam praktiknya,

keberhasilan implementasi kebijakan publik sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia, mekanisme koordinasi antarinstansi, serta partisipasi masyarakat penerima manfaat (Prabowo et. al, 2025).

Berikut di bawah ini merupakan perkembangan tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru dari tahun 2021-2024.

Tabel 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kota Pekanbaru tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah (Ribuan Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin
2021	32,73	2,83
2022	35,96	3,06
2023	37,67	3,16
2024	38,17	3,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat dan diamati bahwa tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru masi berfluktuasi yang artinya jumlah/persentase penduduk miskin mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kemiskinan di Pekanbaru tergolong rendah secara agregat, kerentanan sosial masih tinggi di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah.

Dalam konteks tersebut, Dinas Sosial Kota Pekanbaru berperan sebagai lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesejahteraan sosial. Berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Dinas Sosial, instansi ini menjalankan berbagai program yang meliputi perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, serta penanganan fakir miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program-program tersebut diarahkan untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pendekatan berbasis kebutuhan lokal.

Salah satu aspek penting dalam implementasi program jaminan sosial adalah keberadaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). DTKS merupakan sistem data nasional yang dikelola oleh Kementerian Sosial sebagai acuan untuk penyaluran bantuan sosial dan jaminan sosial kepada masyarakat miskin dan rentan. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, DTKS digunakan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program perlindungan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) (Azzahwa & Cikusin, 2025).

Pengelolaan DTKS menjadi krusial karena ketepatan data penerima manfaat sangat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program sosial. Dinas Sosial Kota Pekanbaru memiliki tugas melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan kendala seperti perbedaan data antara pusat dan daerah, keterbatasan tenaga verifikator, serta minimnya literasi masyarakat mengenai proses pembaruan data (Mufid & Kusmana, 2025).

Secara garis besar, program jaminan sosial yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru terbagi ke dalam tiga bidang utama. Pertama, Layanan dan Perlindungan Jaminan Sosial (Linjamsos) yang berfokus pada penanganan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan sosial, seperti korban bencana, orang terlantar, dan lansia terlantar. Kedua, Rehabilitasi Sosial (Rehsos) yang bertujuan untuk memulihkan fungsi sosial penyandang disabilitas, anak terlantar, korban penyalahgunaan NAPZA, dan peningkatan kualitas hidup kelompok Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Ketiga, Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin (Dayasos & PFM) yang berorientasi pada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat miskin melalui pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), pelatihan keterampilan, dan bantuan modal usaha (Prabowo et al., 2025)

Efektivitas ketiga program tersebut sangat bergantung pada kualitas manajemen yang diterapkan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, koordinasi lintas sektor, hingga pengawasan. Dalam praktiknya, sejumlah kendala masih dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta koordinasi yang belum optimal antara pemerintah pusat dan daerah (Mulyadi, 2025). Selain itu, faktor sosial seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam memperbarui data DTKS juga turut menghambat keberhasilan program jaminan sosial di tingkat lokal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persoalan implementasi program jaminan sosial masih menjadi tantangan besar di berbagai daerah. Penelitian oleh Hanavi (2025) menemukan bahwa pelaksanaan *Program Keluarga Harapan (PKH)* di Kota Binjai telah membantu peningkatan kesejahteraan keluarga miskin, namun efektivitas program masih terkendala oleh proses verifikasi data dan koordinasi antarinstansi yang belum optimal. Sementara itu, penelitian Wulandary dan Trihardiyanto (2025) di Kota Batu menunjukkan bahwa distribusi bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial melalui *PKH* sering mengalami keterlambatan akibat ketidaksesuaian antara data penerima dan kondisi di lapangan.

Dari beberapa penelitian di atas, memberikan kontribusi dalam memahami implementasi program sosial di tingkat lokal, tetapi masih terdapat celah penelitian yang signifikan. Pertama, belum banyak kajian yang meneliti secara menyeluruh implementasi program jaminan sosial berbasis kelembagaan daerah khususnya di kota besar seperti Pekanbaru. Kedua, masih minim penelitian yang mengaitkan efektifitas implementasi program dengan validitas dan akurasi DTKS sebagai instrumen utama penentuan sasaran kebijakan sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi program jaminan sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Pendekatan ini relevan untuk memahami aspek-aspek administratif, sosial, dan kelembagaan yang berperan dalam keberhasilan program. Dengan mengkaji pelaksanaan program jaminan sosial berbasis DTKS di Dinas Sosial Kota Pekanbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen publik, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran program jaminan sosial, maka penulis memutuskan untuk memilih judul mengenai “**Implementasi Program**

Jaminan Sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3

1.4

1.4

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program jaminan sosial yang dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Dinas Kota Pekanbaru dalam menerapkan program jaminan sosial?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program jaminan sosial yang dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi oleh Dinas Kota Pekanbaru dalam menerapkan program jaminan sosial.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan program jaminan sosial yang telah dijalankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam perbaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebijakan serta peningkatan kualitas pelayanan jaminan sosial kepada masyarakat.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang implementasi kebijakan publik serta sistem jaminan sosial nasional (SJSN). Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam memahami implementasi sistem jaminan sosial oleh instansi pemerintah khususnya di Daerah seperti Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai Implementasi Program Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru, khususnya di lingkungan masyarakat luas.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Datuk Setia Maharaja No.06, Simpang Tiga Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Dinas Sosial merupakan lembaga pemerintah daerah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan berbagai program kesejahteraan sosial, termasuk program jaminan sosial bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Keterangan lisan yang di berikan oleh pimpinan dan karyawan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Adapun jenis data yang berkaitan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Oleh karena itu penulis mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dengan narasumber di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, buku, jurnal, artikel serta situs resmi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai implementasi program jaminan sosial di Dinas sosial pekanbaru.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pengumpulan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

1.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian. Namun tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan serta menambah pembahasan dalam laporan tugas akhir ini, maka di sajikan sistematika penulisan yang merupakan inti dari dan garis besar dari pembahasan ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini, akan membahas dan menjelaskan tentang Sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pada Bab ini, penulis akan menjelaskan dan mengemukakan semua pengertian di penelitian ini.

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini, merupakan bab penutup yang berisi atau memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Datuk Setia Maharaja No.06, Simpang Tiga Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dinas Sosial Kota Pekanbaru merupakan perusahaan pemerintah yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial dan program jaminan sosial. Lokasi perusahaan pemerintah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena relevansi aktivitasnya dengan topik yang diteliti serta ketersediaan data dan informasi yang mendukung analisis penelitian. Selain itu, perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang representatif dan proses program jaminan sosial yang dapat menjadi objek kajian secara langsung.

Gambar 2. 1 Logo Dinas Sosial Kota Pekanbaru



Sumber: Dinas Sosial Kota Pekanbaru, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2.2 Sejarah dan Perkembangan Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Sejarah terbentuknya Dinas Sosial Kota Pekanbaru dimulai sejak Indonesia dinyatakan merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Walaupun Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bukan berarti Indonesia telah merdeka sepenuhnya dan aman dari usaha penjajahan negara belanda yang saat itu masih tidak ingin melepas begitu saja jajahannya. Dengan kekuatan penuh pasukan belanda kembali ingin menguasai Indonesia. Dalam pertempuran ini banyak rakyat yang mengungsi. Melihat situasi tersebut maka pejuang yang berada di garis belakang mengkoordinir para relawan untuk membantu para pejuang dan pengungsi ini. Tugas para relawan adalah membuat dapur umum, menyuplai logistik dan makanan serta pekerjaan lainnya yang dibutuhkan pada saat itu. Dampak peristiwa ini menumbuhkan perasaan hubungan yang emosional dan persaudaraan yang kental antara pejuang, pengungsi, relawan dan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa pertempuran tersebut. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Keswaetiakanan Sosial yang jatuh pada tanggal 22 Desember 1947. Hari Kesetiakawanan sosial ini adalah cikal bakal lahirnya Departemen Sosial.

Pemerintah Negara Republik Indonesia yang baru berdiri dan masih dilanda perang merasa perlu adanya suatu instansi sah yang dikelola oleh pemerintah dalam rangka membantu peperangan. Pada tahun 1947 dibentuklah institusi Inspeksi Sosial yang dibentuk mulai dari pusat sampai ke daerah- daerah, dengan tugas pokok membantu tentara Republik Indonesia dalam perang. Kemudian pada tahun 1950 Inspeksi Sosial berganti nama menjadi Jawatan Sosial dengan tugas pokok membantu korban perang dan para veteran pejuang. Kemudian pada tahun 1965

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jawatan Sosial ditambah tugas pokoknya membantu para penyandang cacat (paca), Tenaga Kerja Indonesia, dan Organisasi Sosial (orsos). Pada tahun 1974 Jawatan Sosial berganti nama menjadi Departemen Sosial Republik Indonesia pada tingkat pusat, dikepalai oleh seorang Menteri Republik Indonesia. Tingkat Provinsi disebut Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi dikepalai oleh seorang kepala kantor wilayah Departemen, dan pada tingkat kabupaten/kota disebut Kantor Departemen Sosial Kabupaten/Kota. Tugas utama Departemen Sosial adalah memberikan perlindungan terhadap perintis pejuang kemerdekaan, mengangkat pahlawan nasional, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial bagi penyandang masalah sosial dan pembinaan terhadap potensi sumber kesejahteraan sosial.

Bulan November 1999 Presiden RI KH. Abdurrahman Wahid atau Gusdur membubarkan Departemen Sosial RI dan Gusdur menggagas bahwa pelayanan kesejahteraan sosial cukup dilakukan oleh masyarakat. Namun keadaan berkata lain, secara tidak diduga saat itu muncul berbagai masalah kesejahteraan sosial seperti bencana alam, bencana sosial, populasi anak jalanan dan anak telantar semakin bertambah terus jumlahnya, sehingga para mantan petinggi Kementerian Sosial pada waktu itu menggagas untuk dibentuknya sebuah Badan yang berada langsung di bawah Presiden, maka terbentuklah Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN). Terbentuknya BKSNN ini permasalahan tidak segera terentaskan, malah yang terjadi serba kekurangan karena tidak berimbangnya populasi permasalahan sosial dengan petugas yang dapat menjangkaunya dan kewenangan BKSNN juga sangat terbatas. Dengan pertimbangan seperti itu maka pada Kabinet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peratuan Nasional, Departemen Sosial dimunculkan kembali tetapi digabung dengan Departemen Kesehatan. Nomenklaturnya menjadi Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Gagasan penggabungan ini juga tidak memberikan solusi permasalahan kesejahteraan sosial secara memadai, padahal populasi permasalahan sosial semakin kompleks.

Keputusan Gus Dur membubarkan Departemen Sosial tersebut menjadi batu sandungan semasa Gus Dur menjadi presiden. Kemudian MPR memberhentikan Gus Dur melalui keputusan sidang MPR tanggal 23 Juli 2001 dan mengangkat Megawati menjadi presiden RI yang pada saat itu menjadi wakil presiden. Tanggal 9 Agustus 2001 presiden Megawati membuka kembali Departemen Sosial RI dengan nama Kementerian Sosial RI dan difungsikan untuk menyelenggarakan tugas-tugas pembangunan di bidang kesejahteraan sosial pada masa Kabinet Gotong Royong.

Pasca dibubarkannya Departemen Sosial Kota Madya Pekanbaru, maka pemerintah Kota Pekanbaru segera menggagas dan membentuk instansi urusan pemerintahan bidang sosial yang digabungkan dengan urusan pemakaman yang disahkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Nomor 7 Tahun 2001 dengan nama Dinas Sosial dan Pemakaman. Kedudukan Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang Kesejahteraan Sosial dan Pemakaman.

Merujuk pada Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 9 sampai dengan 12 yang menyatakan bahwa urusan bidang sosial sebagai urusan wajib pemerintahan, yaitu urusan yang wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan oleh pemerintah daerah terkait dengan pelayanan dasar (basic services), maka urusan pemakaman tidak lagi bergabung dengan urusan bidang sosial dan dinas seutuhnya melaksanakan urusan pemerintah bidang kesejahteraan sosial yang dikukuhkan dalam Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Maka Dinas Sosial dan Pemakaman berubah menjadi Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

2.3 Motto Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Gambar 2. 2 Moto Dinas Sosial Pekanbaru



Sumber: Dinas Sosial Kota Pekanbaru, 2025

2.4 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

1. Visi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Visi Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu "TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2025 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih menetapkan Visi untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu: “Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani”.

2. Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2023-2027, sebagai berikut :

- Pertama : Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertakwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.
- Kedua : Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.
- Ketiga : Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik.
- Kemampuan : Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE).
- Kelima : Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).

2.5 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan tugas-tugas dan peristiwa-peristiwa yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

antara fungsi, kekuasaan, dan tanggung jawab setiap anggota di dalamnya biasanya bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru merupakan bentuk pengelompokan dan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab di dalam instansi guna mencapai efisiensi dan efektivitas kerja, khususnya dalam bidang pelayanan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Penetapan bentuk organisasi dalam sebuah instansi pemerintahan dilakukan oleh pimpinan untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugas penting serta menetapkan bagian-bagian pekerjaan sesuai fungsi masing-masing. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab kepada setiap aparatur dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan program dan kegiatan, telah disusun struktur organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang menyesuaikan dengan proses serta dinamika lingkungan kerja dan kebutuhan masyarakat. Struktur organisasi ini menggambarkan hubungan kerja antarbagian yang satu dengan yang lain serta mengatur hak dan kewajiban masing-masing unit.

Tujuan utama dari penyusunan struktur organisasi adalah untuk memperjelas dan mempertegas kedudukan suatu bagian dalam melaksanakan tugas, sehingga mempermudah koordinasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, struktur organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan visi, misi, serta tujuan dari instansi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru



Sumber : Dinas Sosial Kota Pekanbaru

2.6 Uraian Tugas Dinas Sosial Kota Pekanbaru

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Sosial mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang sosial.
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang sosial.
- c. Melaksanakan pembinaan serta penyelenggaraan urusan di bidang sosial.
- d. Melaksanakan pembinaan tugas di bidang sosial.
- e. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- f. Menyelenggarakan urusan penatausahaan dinas.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas Sosial menyelenggarakan fungsi yaitu, Perumusan kebijakan teknis dalam urusan sosial,

Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, Penyusunan rencana kerja, pemantauan, dan evaluasi, Pembinaan dan penyusunan laporan, Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat

Sekretaris Dinas Sosial mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memimpin dan menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian, umum, perlengkapan, keuangan, serta penyusunan program dinas.
- b. Menyusun rencana kerja dan laporan tahunan, Mengkoordinasikan, membina, serta merumuskan program kerja tahunan di lingkungan dinas.
- c. Mewakili Kepala Dinas apabila berhalangan atau tidak berada di tempat.
- d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan subbagian.
- e. Mengkoordinasikan, mengarahkan, membina, serta merumuskan pedoman dan petunjuk administrasi keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum, dan rumah tangga di lingkungan dinas.
- f. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan serta pengaturan rapat dinas, upacara, dan kegiatan keprotokolan.
- g. Mengkoordinasikan, membina, serta merumuskan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban dinas.
- h. Mengkoordinasikan dan membina pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas, serta perlengkapan gedung kantor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Membagi tugas kepada bawahan melalui disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Mengevaluasi pelaksanaan tugas sekretariat berdasarkan informasi, data, dan laporan yang diterima sebagai bahan penyempurnaan lebih lanjut.

Melaporkan pelaksanaan tugas sekretariat kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis.

Memfasilitasi dan melakukan asistensi tugas sekretariat melalui konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi, dan bimbingan teknis.

Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris menyelenggarakan fungsi yaitu,

Penyusunan program kerja dinas, Penyelenggaraan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum, dan rumah tangga.

Pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi dinas, Pengkoordinasian rapat dinas dan kegiatan keprotokolan. Pengkoordinasian penyusunan laporan tahunan.

Pengkoordinasian kebersihan, keindahan, ketertiban, serta pengelolaan aset dinas.

Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai dengan arahan pimpinan.

3. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial (LINJAMSOS)

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempunyai tugas sebagai berikut:

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyiapan bahan penyusunan rencana serta program perlindungan sosial, bantuan, jaminan sosial, dan advokasi sosial.

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pelaksanaan pembinaan serta pemberian bantuan perlindungan sosial terhadap korban bencana alam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bencana sosial, dan kerusuhan massa.

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pengendalian serta pengawasan terhadap pengumpulan dana bantuan sosial.

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan kegiatan perlindungan serta penyantunan bagi lanjut usia terlantar.

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan kerja sama dengan unit kerja lain maupun instansi terkait sesuai bidang tugas.

Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.

g. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.

h. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pelaksanaan tugas-tugas bidang sesuai arahan pimpinan.

i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial menyelenggarakan fungsi yaitu, Penyusunan rencana dan program perlindungan sosial, bantuan sosial, jaminan sosial, serta advokasi sosial. Pembinaan dan pemberian perlindungan sosial, bantuan sosial, serta jaminan sosial. Pembinaan dan pemberian perlindungan serta penyantunan bagi lanjut usia terlantar. Pengendalian dan pengawasan pengumpulan dana sosial. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan arahan pimpinan.

Bidang Rehabilitasi Sosial (REHSOS)

Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan serta bimbingan di bidang rehabilitasi sosial.
- b. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pelaksanaan pembinaan lanjutan serta pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar, penyandang disabilitas, anak terlantar, anak bermasalah dengan hukum, anak dengan kedisabilitas, anak korban tindak kekerasan atau perlakuan salah, anak jalanan, balita terlantar, eks korban napza, bekas narapidana, tuna sosial, kaum minoritas, dan eks penyandang psikotik.
- c. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- d. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Rehabilitasi Sosial menyelenggarakan fungsi: Penyusunan program kerja. Pembinaan dan perumusan bimbingan teknis, bimbingan lanjutan, serta pelayanan rehabilitasi sosial. Pengkoordinasian inventarisasi data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan arahan pimpinan.

5. Bidang Pemberdayaan Sosial (DAYASOS) dan PFM (Penanganan Fakir Miskin)

Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pembinaan, pengendalian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin, lembaga-lembaga sosial, serta pemberian penghargaan, bantuan, dan perlindungan sosial kepada keluarga pahlawan dan perintis kemerdekaan.

- b. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyebarluasan nilai-nilai kepahlawanan dan restorasi sosial.
- c. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan bimbingan teknis serta pengendalian program pelayanan sosial dan pemberdayaan sosial.
- d. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan inventarisasi data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) sesuai bidang tugasnya.
- e. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyiapan serta pengumpulan bahan dalam rangka penyusunan kegiatan penyuluhan, bimbingan sosial, dan pengembangan swadaya masyarakat di bidang kesejahteraan sosial.
- f. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan kerja sama dengan unit kerja lain serta instansi terkait sesuai bidang tugasnya.
- g. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- h. Mengkoordinasikan, membina, dan merumuskan pelaksanaan tugas lain sesuai arahan pimpinan.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin menyelenggarakan fungsi: Penyusunan program kerja, Pembinaan dan perumusan bimbingan teknis serta pengendalian program pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, Pengkoordinasian inventarisasi data PMKS dan PSKS sesuai bidang tugasnya, Pengkoordinasian dan perumusan pelestarian nilai-nilai kepahlawanan serta restorasi sosial, Pengumpulan bahan kegiatan penyuluhan dan bimbingan sosial, Pelaksanaan tugas lain sesuai arahan pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai implementasi program jaminan sosial yang ada di Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan implementasi program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru telah berjalan cukup baik melalui tiga bidang utama, yaitu *Layanan dan Perlindungan Jaminan Sosial (Linjamsos)*, *Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, serta *Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin (Dayasos & PFM)*. Setiap bidang memiliki mekanisme kerja yang sistematis mulai dari pendataan, verifikasi, asesmen lapangan, penyaluran bantuan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam aspek pengembangan program, Dinas Sosial telah berupaya meningkatkan efisiensi pelayanan dengan memanfaatkan aplikasi *Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation (SIKS-NG)* sebagai instrumen verifikasi dan validasi data penerima manfaat. Selain itu, dinas juga melakukan inovasi pelayanan dengan memperluas jaringan kerja sama antarinstansi, termasuk dengan kelurahan, Puskesmas, dan lembaga sosial masyarakat untuk mempercepat penanganan kasus sosial. Sementara dalam langkah inisiatif, Dinas Sosial terus berupaya memperkuat pelaksanaan program berbasis *Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*, memperbaharui data secara berkala, serta mengedepankan prinsip transparansi dan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap implementasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembentukan *Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, pemberian modal usaha dan bantuan pelatihan kepada Pemerlu Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial (PPKS) menjadi bentuk nyata dari inovasi Dinas dalam mendorong kemandirian sosial-ekonomi masyarakat miskin.

2. Kendala yang dihadapi Dinas Sosial Kota Pekanbaru diantaranya adalah keterbatasan SDM dan anggaran, serta koordinasi lintas sektor yang belum optimal. Rendahnya literasi masyarakat terhadap prosedur bantuan juga memengaruhi efektivitas implementasi.

Secara keseluruhan, penerapan program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru telah menunjukkan arah yang positif dan progresif. Dinas mampu melaksanakan sebagian besar program sesuai dengan mandat peraturan yang berlaku, dengan inovasi berbasis data dan teknologi. Namun masih memerlukan peningkatan baik dari aspek penguatan sinergi kelembagaan, peningkatan kapasitas aparatur, dan partisipasi aktif masyarakat agar tujuan peningkatan kesejahteraan sosial dapat tercapai secara berkelanjutan.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Implementasi Program Jaminan Sosial pada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan kepada Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru untuk terus meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan program jaminan sosial berbasis DTKS. Dinas Sosial Kota Pekanbaru diharapkan memperkuat sistem pengelolaan DTKS melalui pelatihan operator dan peningkatan integrasi data antarinstansi. Pemanfaatan aplikasi *SIKS-NG* harus disertai dengan koordinasi intensif antara pemerintah pusat, daerah, dan kelurahan agar proses validasi data lebih cepat dan akurat. Berupaya menjalin kemitraan dengan sektor swasta, lembaga filantropi serta organisasi sosial untuk mendukung pembiayaan program jaminan sosial. Pendekatan kolaboratif ini dapat memperluas cakupan layanan tanpa membebani anggaran daerah secara berlebihan.

2. Peningkatan sosialisasi berkelanjutan agar masyarakat dapat memahami lebih jelas prosedur pendaftaran DTKS dan manfaat program sosial. Edukasi publik yang tepat akan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses verifikasi dan keberhasilan program. Dinas Sosial disarankan membentuk tim evaluasi independen untuk menilai efektivitas program jaminan sosial berdasarkan indikator kinerja yang terukur, seperti ketepatan sasaran, kepuasan penerima manfaat, dan dampak sosial ekonomi. Hasil evaluasi harus menjadi dasar inovasi program di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

- Adi, I. R. (2018). Social protection programs and poverty alleviation in Indonesia: Current issues and challenges. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 11–24.
- Arif, M., & Abdullah, S. (2018). Factors affecting policy implementation: A systematic review of public administration literature. *International Journal of Public Policy*, 14(3), 201–218.
- Arkkunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azzahwa, V. D. S., & Cikusin, Y. (2025). Implementasi kebijakan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dalam Program Keluarga Harapan (Studi pada Dinas Sosial Kota Malang). *Jurnal Riset Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 65–78.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2024). *Persentase dan jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2021–2024*. BPS.
- Hanavi, R. (2025). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga miskin di Kelurahan Pekan Binjai Kecamatan Binjai Kota. *Al-Falah Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(2), 44–57.
- Hidayat, R., & Cahyono, B. (2020). Data accuracy challenges in the implementation of social protection programs. *Social Policy and Society*, 19(4), 555–568.
- Nugroho, H. (2017). The influence of communication, resources, and bureaucratic structure on policy implementation effectiveness. *Journal of Public Policy and Management*, 6(2), 77–89.
- Nuhadi., dkk. (2024). *Jaminan Sosial Indonesia: Sejarah, Teori dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung.
- Prabowo, E. H., Nanda, M. I. K., & Abiyasa, A. (2025). Analisis prosedur penanganan pengaduan dan pengelolaan data kepesertaan jaminan sosial di Dinas Sosial Kabupaten Kendal. *Jurnal Kebijakan Publik dan Pembangunan*, 5(2), 122–135.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)*.
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

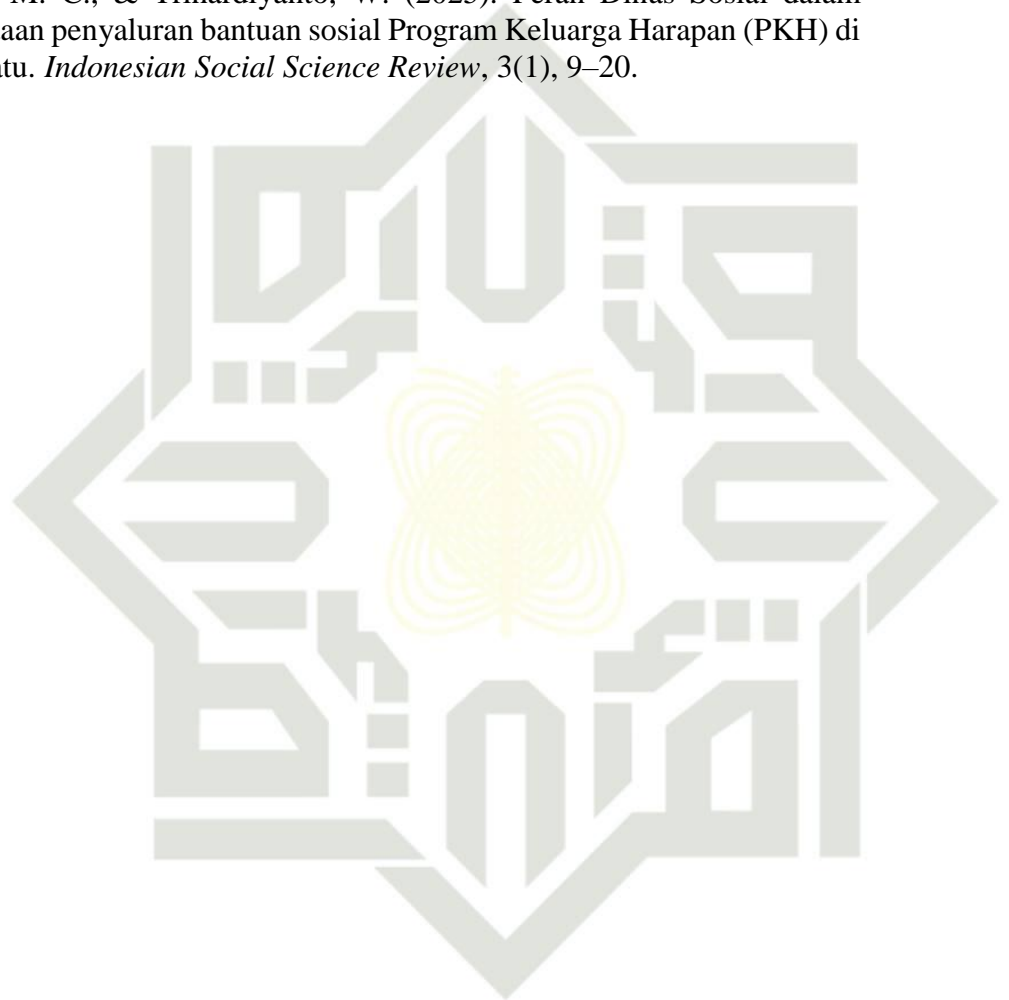
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saif, M. (2017). Efektivitas Implementasi Program Jaminan Sosial Daerah. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 5(1), 17–25.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suparto. E. (2013). *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Cet ke 2. Alfabeta.

Wulandary, R. M. C., & Trihardiyanto, W. (2025). Peran Dinas Sosial dalam pemerataan penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Batu. *Indonesian Social Science Review*, 3(1), 9–20.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana alur/skema pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menjalankan program jaminan sosial?
2. Bagaimana mekanisme dan pendataan penerima program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
3. Apa bantuan dan program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
4. Bagaimana koordinasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru dengan instansi terkait?
5. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
6. Bagaimana langkah Dinas Sosial Kota Pekanbaru terhadap kendala yang dihadapi?
7. Apa manfaat adanya program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
8. Bagaimana sosialisasi program jaminan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial



Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial

